



STANDAR * AKUNTANSI DALAM PERBANKAN

Kelompok 9



PENGERTIAN STANDAR AKUNTANSI PERBANKAN

Standar akuntansi perbankan adalah seperangkat pedoman, prinsip, dan aturan yang mengatur bagaimana bank dan lembaga keuangan mencatat, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan transaksi serta peristiwa keuangan dalam laporan keuangannya.



PENERAPAN PSAK 71, 72, 73, DAN KESESUAIANNYA DENGAN IFRS

Perbankan merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan suatu negara. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun oleh bank harus menggambarkan kondisi keuangan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar internasional.



* 1.PSAK 71 (INSTRUMEN KEUANGAN) *

PSAK 71 sebagai acuan utama pada pelaporan keuangan untuk aset dan liabilitas keuangan.

Tujuan utamanya yakni memberikan info yg lebih relevan dan berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai jumlah, waktu, serta ketidakpastian arus kas masa depan suatu entitas



* 2.PSAK 72 (PENDAPATAN KONTRAK PELANGGAN) *

Penerapan PSAK 72 membentuk pendapatan hanya diakui Bila perusahaan benar benar telah memenuhi kewajiban kepada pelanggan

Tujuan utamanya adalah menaikkan transparansi serta membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami sumber dan waktu pengakuan pendapatan perusahaan.



* 3.PSAK 73 (SEWA) *

Perubahan utama pada PSAK 73 artinya pada perlakuan akuntansi penyewa (lessee). Jika sebelumnya hanya sewa pembiayaan (finance lease) yg diakui dalam laporan posisi keuangan, sekarang hampir semua transaksi sewa harus diakui menjadi aset serta liabilitas oleh penyewa.



PERUBAHAN LAPORAN KEUANGAN BANK SETELAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERBARU



Perubahan paling mendasar pada pelaporan keuangan bank di Indonesia pasca tahun 2020 didominasi oleh implementasi 3 baku baru: PSAK 71 (Instrumen Keuangan), PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan), dan PSAK 73 (Sewa).



PENGGANTIAN MODEL KERUGIAN KREDIT: * DARI INCURRED LOSS KE EXPECTED CREDIT LOSS (PSAK 71) *

Proaktivitas
Pencadangan Risiko

Dampak pada Neraca dan
Laba Rugi



*** STANDARDISASI PENGAKUAN PENDAPATAN NON-BUNGA (PSAK 72) ***

1. Model Lima Langkah
Pengakuan
Pendapatan

2. Dampak pada Waktu
Pengakuan Pendapatan

3. Peningkatan
Pengungkapan



* . KAPITALISASI SEWA (ON-BALANCE SHEET) DENGAN PSAK 73



Mengeliminasi Off-
Balance Sheet Financing

Dampak pada Rasio
Keuangan



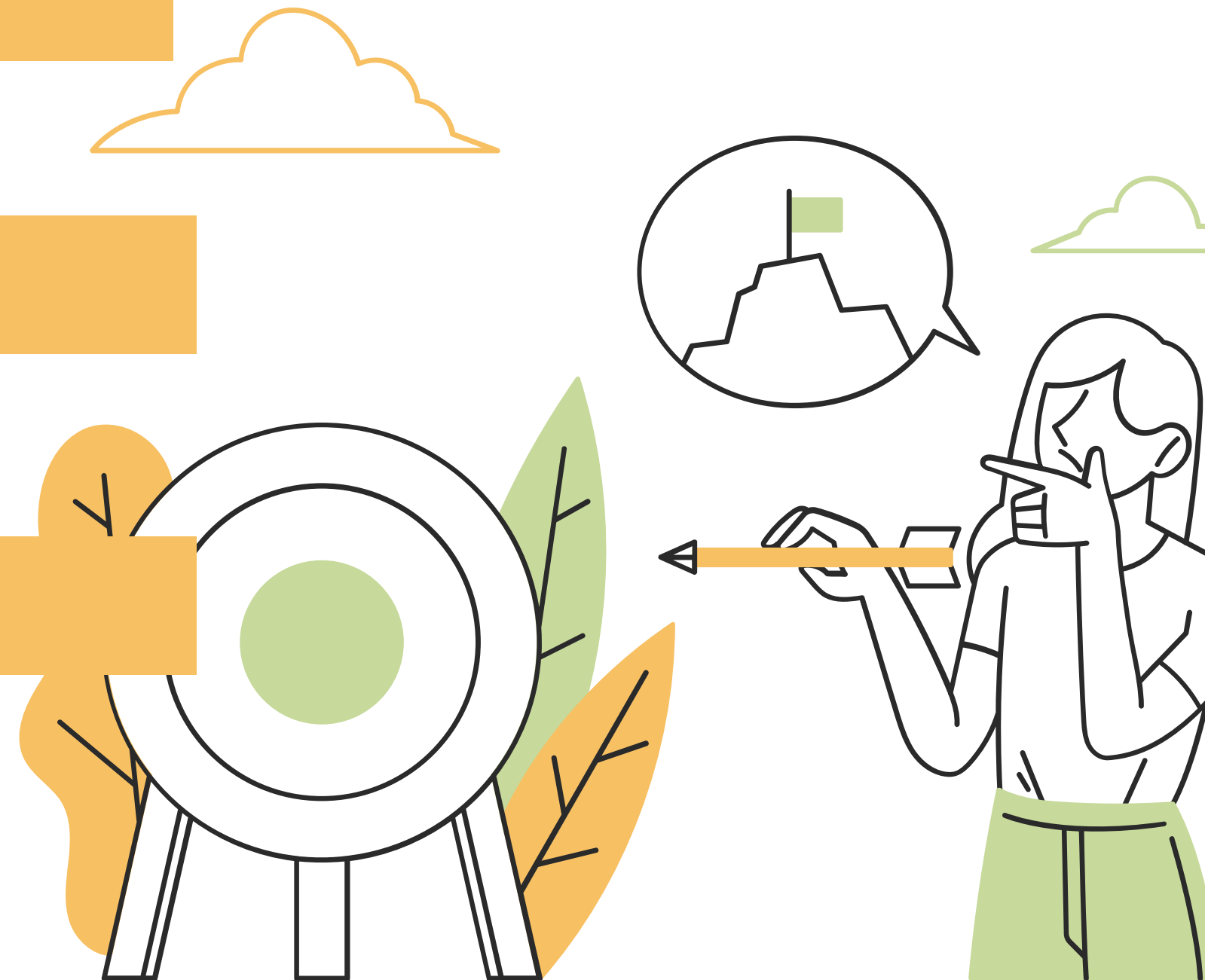
TANTANGAN YANG DIHADAPI

08

TANTANGAN INFRASTRUKTUR, DATA, DAN PENGEMBANGAN
MODEL

TANTANGAN KEUANGAN DAN TEKANAN PROFITABILITAS

TANTANGAN KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN
KOORDINASI



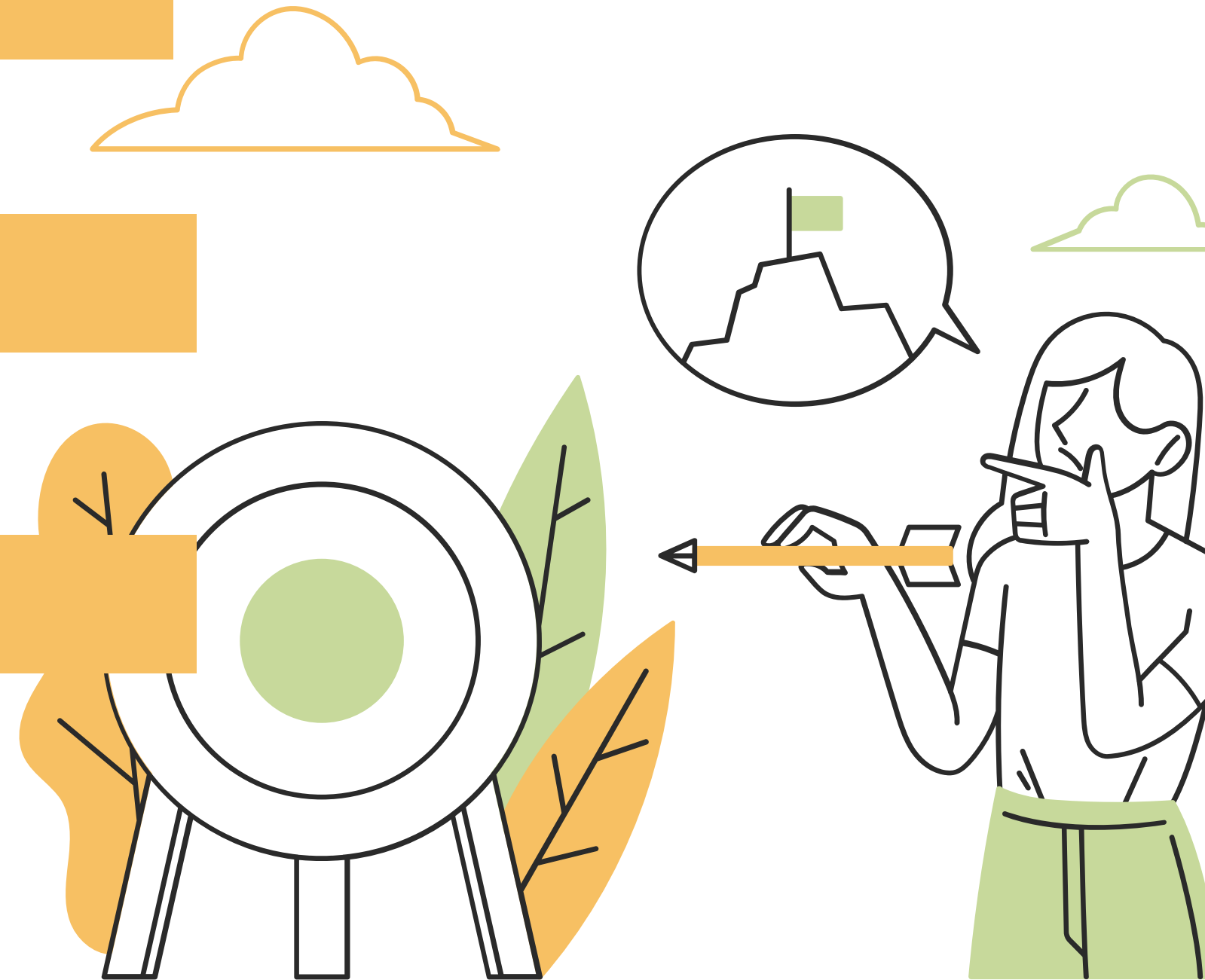
DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI TERBARU

08

PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN KUALITAS INFORMASI

DAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN (STABILITAS JANGKA
PANJANG)

PENINGKATAN KEPERCAYAAN INVESTOR DAN RELEVANSI NILAI



KESIMPULAN

Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 telah meningkatkan transparansi, akurasi, dan keandalan laporan keuangan perbankan di Indonesia. Ketiga standar ini membuat bank lebih hati-hati dalam mengelola risiko, menampilkan kewajiban secara lebih terbuka, serta menyesuaikan praktik pelaporan dengan standar internasional (IFRS), sehingga memperkuat kepercayaan publik dan stabilitas keuangan nasional.



SILAHKAN
...
BERTANYA
...

STUDI KASUS

Sejak diberlakukannya PSAK 71, 72, dan 73 pada tahun 2020, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menjadi salah satu bank di Indonesia yang cepat menyesuaikan diri dengan perubahan standar akuntansi tersebut. Penerapan PSAK 71 membuat BCA harus mencadangkan potensi kerugian kredit lebih besar dengan metode *expected credit loss* (ECL). Hal ini sempat menurunkan laba bersih pada awal penerapan, tetapi meningkatkan kehati-hatian bank dalam menyalurkan kredit dan memperkuat ketahanan terhadap risiko gagal bayar.

Melalui PSAK 72, BCA menyesuaikan pengakuan pendapatan non-bunga seperti biaya administrasi dan layanan digital. Pendapatan kini diakui sesuai periode layanan, bukan sekaligus di awal transaksi, sehingga laporan keuangan menjadi lebih transparan dan mencerminkan kegiatan usaha yang sesungguhnya.

Sementara itu, PSAK 73 membuat seluruh kontrak sewa jangka panjang seperti gedung kantor dan ATM harus diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Akibatnya, total aset dan kewajiban meningkat, namun informasi keuangan menjadi lebih terbuka dan akurat.

Secara keseluruhan, penerapan tiga standar ini membuat laporan keuangan BCA lebih transparan, akurat, dan sesuai standar internasional, sekaligus meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan tata kelola bank.

PERTANYAANYA

1. Mengapa penerapan PSAK 71 dapat menurunkan laba bank pada awal implementasinya?
2. Bagaimana PSAK 72 meningkatkan transparansi pengakuan pendapatan non-bunga?
3. Apa manfaat utama PSAK 73 bagi keandalan laporan keuangan bank?



**Terima
Kasih**